

RINGKASAN

Rekam medis merupakan bukti tertulis tentang proses pelayanan yang diberikan oleh dokter dan tenaga medis lainnya, kepada pasien yang harus dipelihara kerahasiaannya. Dari tahun ke tahun hingga sekarang Rekam Medis RS. Bethesda Yogyakarta telah mengalami banyak perkembangan dan semakin maju sehingga kinerja rekam medis yang sekarang sudah menggunakan sistem komputerisasi yang baik dan teratur dalam fungsinya sebagai sumber informasi pasien. Hingga sekarang telah ada 46 tenaga rekam medis. Ditinjau dari baiknya sistem RMIK di RS Bethesda Yogyakarta menjadikan acuan untuk mahasiswa melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta selama tiga bulan. Tujuan dari praktik kerja lapang ini secara umum adalah memberikan gambaran secara keseluruhan kepada mahasiswa serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan/manajemen rekam medis dan informasi kesehatan agar mahasiswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan (Keputusan Kementerian Kesehatan, 2007).

Berdasarkan hasil pengamatan dari beberapa aspek antara lain:

1. Aspek manajemen informasi kesehatan di RS Bethesda menunjukkan bahwa sistem pengelolaan rekam medis sudah berjalan dengan baik, sistem penomoran menggunakan sistem penomoran unit, sistem penyimpanan menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi dan secara umum pengelolaan rekam medis di rumah sakit Bethesda sudah terkomputerisasi.
2. Aspek hukum dan etika profesi di RS. Bethesda kurang dalam hal pelaksanaan kebijakan mengenai kerahasiaan dan keamanan rekam medis hal ini ditunjukkan dengan adanya karyawan selain petugas rekam medis yang masuk ke ruang penyimpanan atau *filling* seperti dokter, perawat dan apoteker.
3. Aspek manajemen unit rekam medis pada umumnya sudah sesuai dengan pedoman penyelenggaraan rekam medis dan informasi kesehatan RS. Bethesda, hanya saja masih terjadi penumpukan pekerjaan di beberapa bagian dalam unit kerja rekam medis diantaranya bagian *assembling*, *coding*, *grouping*, dan *scan*.

4. Aspek manajemen mutu rekam medis di RS Bethesda tidak ada masalah yang cukup serius, karena pelayanan yang diberikan sudah memenuhi standart, hanya saja dalam hal penyediaan berkas pasien rawat jalan dan rawat inap masih ada sedikit keterlambatan, terhitung dari pasien mendaftar sampai dengan pasien masuk ruang pemeriksaan di masing-masing klinik. Selain itu tidak ditemukan kendala karena kebanyakan pasien sudah melalui pendaftaran perjanjian, sehingga berkas rekam medis yang akan digunakan untuk pasien rawat jalan sudah disediakan sehari sebelum pasien datang.

5. Aspek statistik kesehatan di RS. Bethesda Yogyakarta secara umum proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik sudah dapat dilakukan secara komputerisasi, namun dari segi SDM bagian pengelola data untuk sensus harian rawat jalan dirasa masih kurang, karena adanya penumpukan data yang belum terolah beberapa hari atau minggu. Apabila tidak segera ditangani dengan serius maka masalah penumpukan data yang belum terolah tidak akan segera selesai sesuai tanggal yang berlaku karena sumber daya manusia yang masih kurang.

6. Aspek teknologi informasi menunjukkan bahwa Manajemen Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta menggunakan sistem informasi yang berbasis *Under Windows*, yang pada awalnya berbasis *Under DOS* dan hanya pada bagian pendaftaran pasien rawat jalan. Kemudian berkembang hingga kini mencakup semua bagian yang ada di rumah sakit. Database yang digunakan yaitu dengan *SqlServer 2005*, yang mana pusat server berada pada kantor IT. Sistem Informasi Manajemennya merupakan topologi jaringan *Star* yaitu topologi ini bentuknya menyerupai bintang karena kemudahan untuk menambah, mengurangi atau mendeteksi kerusakan jaringan yang ada